

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJARKAN DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DAN *NUMBERED HEAD
TOGETHER* (NHT) DI SMP NEGERI 3 PERCUT
SEI TUAN T.A. 2015/2016**

Ahyar Munawar Khalid (4112111001)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar yang diajarkan menggunakan kooperatif tipe NHT pada materi faktorisasi suku aljabar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan T.A. 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan yang terdiri dari 9 kelas. Dari 9 kelas dipilih 2 kelas secara acak yaitu kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen 1 dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan kelas VIII-5 sebagai kelas eksperimen 2 dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan instrumen berupa tes pilihan berganda yang telah valid dan reliabilitas sedang yaitu 0,65 untuk soal pretes dan 0,678 untuk postes dengan jumlah 10 butir soal pretes dan 11 butir soal postes.

Nilai rata-rata hasil pretes eksperimen 1 sebesar 30,57 dan nilai rata-rata hasil pretes kelas eksperimen 2 sebesar 28,00. Dari hasil analisis data pretes kelas eksperimen 1 diperoleh $L_0 = 0,117 < L_{tabel} = 0,150$, dan data pretes kelas eksperimen 2 diperoleh $L_0 = 0,129 < L_{tabel} = 0,150$. Sehingga disimpulkan data pretes kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data pretes diperoleh bahwa kedua sampel homogen, dengan $F_{hitung} = 1,066 < F_{tabel} = 1,824$.

Nilai rata-rata hasil postes kelas eksperimen 1 sebesar 82,00 dan nilai rata-rata hasil postes kelas eksperimen 2 sebesar 77,06. Dari hasil analisis data postes kelas eksperimen 1 diperoleh $L_0 = 0,124 < L_{tabel} = 0,150$, dan hasil postes kelas eksperimen 2 diperoleh $L_0 = 0,126 < L_{tabel} = 0,150$. Sehingga disimpulkan data postes kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data postes kedua sampel homogen dengan $F_{hitung} = 0,593 < F_{tabel} = 1,824$. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-*t* diperoleh bahwa $t_{hitung} = 1,742$ dan $t_{tabel} = 1,669$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan T.A. 2015/2016.

Kata kunci: Eksperimen semu, *Student Team Achievement Division*, *Numbered Head Together*.